

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis pembingkaiian menggunakan model Pan dan Kosicki, terhadap berita mengenai penangkapan Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto oleh Kepolisian edisi 23 Januari 2015 di media online *cnnindonesia.com* dan *kompas.com*, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa; pembingkaiian oleh media online yakni *cnnindonesia.com* dan *kompas.com* dilakukan dengan cara di antaranya ialah pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan dari pernyataan sumber berita, pemilihan kalimat untuk judul berita, dan penempatan gambar untuk mendukung pembingkaiian sebuah berita.

Meskipun dua media tersebut tidak memiliki keterikatan secara langsung oleh kelompok politik maupun seorang partisan politik atau birokrat pemerintahan, dari analisis framing terlihat kedua media memiliki tendensi keberpihakan terhadap institusi KPK. Dengan kata lain, dapat penulis katakan faktor kepemilikan media tidak menjamin media dapat objektif dan netral.

Pembingkaiian berita oleh kedua media *cnnindonesia.com* dan *kompas.com* dapat dikatakan masih dalam ambang batas wajar, karena dari hasil analisis framing penulis menemukan masih adanya upaya dari kedua media melakukan pendekatan ke arah objektivitas dalam mengkonstruksi realitas media, karena realitas media yang terbentuk tidak begitu berjarak dengan realitas yang sesungguhnya. Hal tersebut terlihat ketika kedua media tidak hanya memuat berita

hasil dari pernyataan pihak-pihak yang mendukung KPK, tetapi juga dari pihak kepolisian yang melakukan tindakan penangkapan terhadap Bambang Widjojanto, meskipun hal itu tidak secara eksplisit ditampilkan oleh kedua media.

5.2 Saran

1. Saran Akademik

Untuk mengembangkan penelitian seperti ini, kedepannya dapat digunakannya teori dan konsep tentang bias media, teori ekonomi-politik media, dan hegemoni media untuk dapat melihat sejauh mana pengaruh ideologi media serta pengaruh ekonomi-politik media terhadap produksi sebuah berita. Selain itu, penelitian juga dapat dikembangkan dengan menggunakan metode analisis wacana kritik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana media memproduksi berita dan hal apa saja yang memengaruhinya. Penulis juga member saran agar penelitian di waktu yang akan datang menggunakan lebih dari dua media.

2. Saran Praktis

Penelitian dengan menggunakan metode pembingkaiian seperti yang penulis lakukan tidak hanya dapat meneliti berita mengenai hukum saja, tetapi berita dengan peristiwa lain seperti konflik politik maupun hal lain seperti bencana alam.

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar praktisi media untuk tetap mengedepankan objektivitas dalam pemberitaan dan menjunjung

nilai-nilai etika komunikasi massa dan kode etik jurnalistik. Demi menghindari pergeseran makna dalam memaknai sebuah berita, penulis menyarankan agar masyarakat dapat lebih kritis dalam memilih sebuah berita.

